

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2016.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sample berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sample yaitu :

1. Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2016.
2. Perusahaan yang memiliki dan melaporkan laporan tahunan.
3. Perusahaan yang membagikan dividen kepada pemegang saham.
4. Perusahaan yang memiliki laba positif.
5. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan positif.

Berdasarkan kriteria tersebut, perusahaan manufaktur yang sesuai untuk dijadikan sampel setiap tahunnya berbeda-beda. Pada tahun 2013 jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 55 perusahaan, selanjutnya pada tahun 2014 jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 35 perusahaan, kemudian pada tahun 2015 jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 46 perusahaan dan pada tahun 2016 jumlah perusahaan yang dijadikan sampel

sebanyak 46 perusahaan.

Berikut daftar perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.1

Daftar sampel perusahaan

No	2013	
	Nama Perusahaan	Kode
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
2	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
3	Alkindo Naratama Tbk	ALDO
4	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
5	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
6	Arwana Citramulia Tbk	ARNA
7	Astra International Tbk	ASII
8	Astra Otoparts Tbk	AUTO
9	Sepatu Bata Tbk	BATA
10	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
11	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
12	Delta Djakarta Tbk	DLTA
13	Enseval Putra Megatrading Tbk	DVLA
14	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
15	Gudang Garam Tbk	GGRM
16	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
17	HM Sampoerna Tbk	HMSP
18	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
19	Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI
20	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
21	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
22	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
23	Indospring Tbk	INDS
24	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
25	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP
26	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL
27	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
28	Kimia Farma Tbk	KAEF

Lanjutan Tabel 3.1

29	KMI Wire and Cable Tbk.	KBLI
30	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS
31	Kalbe Farma Tbk	KLBF
32	Lion Metal Works Tbk	LION
33	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
34	Malindo Feedmill Tbk	MAIN
35	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
36	Merck Tbk	MERK
37	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
38	Mayora Indah Tbk	MYOR
39	Pan Brothers Tbk	PBRX
40	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
41	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	SCCO
42	Sekar Bumi Tbk	SKBM
43	Sekar Laut Tbk	SKLT
44	Holcim Indonesia Tbk	SMCB
45	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
46	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
47	Mandom Indonesia Tbk	TCID
48	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM
49	Surya Toto Indonesia Tbk.	TOTO
50	Trisula International Tbk.	TRIS
51	Trias Sentosa Tbk.	TRST
52	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC
53	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	ULTJ
54	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC
55	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM

No	2014	
	Nama Perusahaan	Kode
1	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
2	Astra International Tbk	ASII
3	Astra Otoparts Tbk	AUTO
4	Sepatu Bata Tbk	BATA
5	Indo Kordsa Tbk	BRAM
6	Berlina Tbk	BRNA
7	Chitose Internasional Tbk	CINT

Lanjutan Tabel 3.1

8	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
9	Ekadharma International Tbk	EKAD
10	Gudang Garam Tbk	GGRM
11	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
12	HM Sampoerna Tbk	HMSP
13	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
14	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
15	Indospring Tbk	INDS
16	Indocement Tunggol Prakarsa Tbk	INTP
17	Kimia Farma Tbk	KAEF
18	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS
19	Kalbe Farma Tbk	KLBF
20	Merck Tbk	MERK
21	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
22	Sekar Bumi Tbk	SKBM
23	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR
24	Holcim Indonesia Tbk	SMCB
25	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
26	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
27	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL
28	Mandom Indonesia Tbk	TCID
29	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM
30	Surya Toto Indonesia Tbk.	TOTO
31	Trisula International Tbk.	TRIS
32	Trias Sentosa Tbk.	TRST
33	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
34	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
35	Wijaya Karya Beton	WTON

No	2015	
	Nama Perusahaan	Kode
1	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
2	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
3	Arwana Citramulia Tbk	ARNA
4	Astra International Tbk	ASII
5	Sepatu Bata Tbk	BATA
6	Garuda Metalindo Tbk.	BOLT

Lanjutan Tabel 3.1

7	Indo Kordsa Tbk	BRAM
8	Chitose Internasional Tbk	CINT
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
10	Delta Djakarta Tbk	DLTA
11	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
12	Enseval Putra Megatrading Tbk	DVLA
13	Gudang Garam Tbk	GGRM
14	HM Sampoerna Tbk	HMSP
15	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
16	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
17	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI
18	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
19	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
20	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
21	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
22	KMI Wire and Cable Tbk.	KBLI
23	Kabelindo Murni Tbk	KBLM
24	Kino Indonesia Tbk	KINO
25	Kalbe Farma Tbk	KLBF
26	Lion Metal Works Tbk	LION
27	Mayora Indah Tbk	MYOR
28	Pan Brothers Tbk	PBRX
29	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
30	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	SCCO
31	Sekar Laut Tbk	SKLT
32	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR
33	Holcim Indonesia Tbk	SMCB
34	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
35	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
36	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL
37	Tunas Alfin Tbk	TALF
38	Mandom Indonesia Tbk	TCID
39	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM
40	Surya Toto Indonesia Tbk.	TOTO
41	Trisula International Tbk.	TRIS
42	Trias Sentosa Tbk.	TRST

Lanjutan Tabel 3.1

43	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC
44	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
45	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
46	Wijaya Karya Beton	WTON

No	2016	Kode
	Nama Perusahaan	
1	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
2	Arwana Citramulia Tbk	ARNA
3	Astra International Tbk	ASII
4	Astra Otoparts Tbk	AUTO
5	Sepatu Bata Tbk	BATA
6	Berlina Tbk	BRNA
7	Chitose Internasional Tbk	CINT
8	Delta Djakarta Tbk	DLTA
9	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
10	Ekadharma International Tbk	EKAD
11	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW
12	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
13	HM Sampoerna Tbk	HMSP
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
15	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR
16	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC
17	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
18	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
19	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
20	Jembo Cable Company Tbk	JECC
21	Kimia Farma Tbk	KAEF
22	KMI Wire and Cable Tbk.	KBLI
23	Kino Indonesia Tbk	KINO
24	Kalbe Farma Tbk	KLBF
25	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
26	Mayora Indah Tbk	MYOR
27	Pan Brothers Tbk	PBRX
28	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
29	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
30	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI

Lanjutan Tabel 3.1

31	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	SCCO
32	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
33	Sekar Laut Tbk	SKLT
34	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR
35	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
36	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL
37	Tunas Alfin Tbk	TALF
38	Mandom Indonesia Tbk	TCID
39	Surya Toto Indonesia Tbk.	TOTO
40	Trisula International Tbk.	TRIS
41	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC
42	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	ULTJ
43	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
44	Voksel Electric Tbk	VOKS
45	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
46	Wijaya Karya Beton	WTON

Sumber: Lampiran 1

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sebuah perusahaan atau instansi. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari **www.idx.co.id**. Data sekunder yang dibutuhkan yaitu informasi laporan tahunan perusahaan manufaktur selama periode 2013-2016.

D. Teknik Pengumpulan Data

Keseluruhan data menggunakan data sekunder, sehingga metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan data dokumentasi yang tersedia pada web Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

a. Nilai Perusahaan

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y). (Husnan, 2000) berpendapat bahwa nilai perusahaan merupakan suatu harga yang akan dibayarkan apabila sebuah perusahaan dijual kepada calon investor / pembeli. Dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat dilihat dengan menghitung *price to book value* (PBV) (Pratama & Wirawati, 2016). Rumus yang digunakan untuk mengukur PBV adalah :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran yang digunakan untuk melihat seberapa besar sebuah perusahaan mampu menghasilkan laba. Dalam penelitian ini profitabilitas dapat dilihat dengan menghitung *return on asset* (ROA) (Wiagustini, 2010). Rumus yang digunakan yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya suatu perusahaan yang terlihat pada nilai total aktiva perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat diketahui dengan melihat pada logaritma natural of total asset (Husnan, 1998).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aktiva Perusahaan}$$

c. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan selisih positif atau negatif terhadap total aset perusahaan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan dapat dengan menghitung selisih total aktiva dengan periode sebelumnya (Safrida, 2008). Rumus yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan perusahaan adalah :

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{total aktiva}_t - \text{total aktiva}_{t-1}}{\text{total aktiva}_{t-1}}$$

Keterangan :

t : tahun sekarang

t -1 : tahun sebelumnya

3. Variabel Pemoderasi

Variabel pemoderasi adalah variabel yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk menguji apakah kehadirannya akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Kebijakan Dividen

kebijakan dividen digunakan sebagai variabel pemoderasi dalam penelitian ini. Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan terhadap laba yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan guna diinvestasikan kembali pada perusahaan sebagai dana segar internal yang dapat digunakan perusahaan untuk operasionalnya. Dalam penelitian ini kebijakan dividen dapat dilihat dengan menghitung nilai *dividend payout ratio* (DPR) (Subramanyam & Wild, 2010). Rumus yang digunakan untuk menghitung DPR adalah :

$$DPR = \frac{\text{Dividen tunai persaham}}{\text{Laba perusahaan}}$$

F. Uji Kualitas Data

1. Alat Analisis

Untuk menganalisis data-data yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *software* berupa aplikasi Eviews sebagai alat analisis data.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang lebih informatif kepada pembaca. Statistik deskriptif dapat menelaskan berbagai karakteristik suatu data berupa nilai-nilai (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range dan lain sebagainya (Ghozali, 2011).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan judul “pengaruh profitabilitas, size dan growth terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating” dan berdasarkan model penelitian yang digunakan maka dapat kita tarik persamaan sebagai berikut :

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 TA + \beta_3 PP + e$$

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DPR + \beta_3 ROA.DPR + e$$

$$PBV = \alpha + \beta_1 TA + \beta_2 DPR + \beta_3 TA.DPR + e$$

$$PBV = \alpha + \beta_1 PP + \beta_2 DPR + \beta_3 PP.DPR + e$$

Keterangan :

α = konstanta

β = koefisien regresi

PBV = *Price to Book Value* / Nilai Perusahaan

ROA = *Return On Asset* / Profitabilitas

TA = Total Aktiva / Ukuran Perusahaan

PP = Pertumbuhan Perusahaan

DPR = *Dividend Payout Ratio* / Kebijakan Dividen

ROA.DPR = Interaksi Profitabilitas dengan Kebijakan Dividen

TA.DPR = Interaksi Ukuran Perusahaan dengan Kebijakan Dividen

PP.DPR = Interaksi Pertumbuhan Perusahaan dengan Kebijakan Dividen

e = Kesalahan Residua

4. Uji Interaksi

Uji interaksi digunakan untuk menganalisis apakah variabel pemoderasi memiliki pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Salah satu alat uji yang digunakan untuk menganalisis interaksi (perkalian dua atau lebih variabel) atau pengaruh dari variabel pemoderasi ialah *Moderated Regression Analysis* (MRA) (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini uji interaksi menggunakan perkalian dua variabel.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat variabel residual atau pengganggu yang memiliki distribusi normal dalam model regresi. Uji statistik dapat digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, salah satu pengujiannya yaitu menggunakan uji *Jarque-Bera* (J-B). Uji J-B dapat dilakukan dengan syarat jika tingkat signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal dan jika tingkat signifikansinya < 0.05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,1 demikian juga VIF semua variabel adalah kurang dari 10, sehingga disimpulkan bahwa model 1 tidak mengalami gejala autokorelasi. Sedangkan untuk model 2 menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,1 demikian juga hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel bebas, dengan demikian

disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini independent satu sama lain.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2011), uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam pengamatan ini, uji heterokedastisitas yang digunakan adalah uji Gletser. Uji Gletser mengusulkan nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2011). Indikasi terjadinya Heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik yang mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas signifikan di atas 5% dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar data yang berdasarkan urutan waktu (time series). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi linear ada korelasi dengan antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan t_1 (sebelumnya). Jika terjadi berarti ada problem autokorelasi. Model yang baik harus bebas dari autokorelasi. Pengujian

autokorelasi yang banyak digunakan adalah dengan metode Durbin-Watson yang kesimpulannya sebagai berikut :

Tabel 3.2

Tabel Uji Durbin-Watson (DW test)

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : (Ghozali, 2011)

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu (Ghozali, 2011). Apabila nilai koefisien determinasi menghasilkan nilai yang kecil maka dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen, dan apabila nilai koefisien yang besar

atau mendekati satu maka dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variabel dependen dikarenakan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi atau kepercayaan 95% atau $(\alpha) = 0,05$ dengan kriteria pengujian:

- a. Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ dan β dengan arah positif, maka hipotesis 1,2 dan 3 diterima.
- b. Jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ dan β dengan arah negatif, maka hipotesis 1,2 dan 3 ditolak.